



**PERAN CIVIL SOCIETY TERHADAP DEMOKRATISASI DI INDONESIA  
SEBAGAI UPAYA MENCiptakan KEADILAN SOSIAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi  
Agama Katolik**

**Oleh**

**BONEVANTURA MEO**

**NPM: 18.75.6309**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bonevantura Meo
2. NPM : 18.75.6309
3. Judul : PERAN CIVIL SOCIETY TERHADAP DEMOKRATISASI  
DI INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN  
KEADILAN SOSIAL
4. Pembimbing:

1. Dr. Mathias Daven  
(Penanggung jawab)



2. Dr. Yosef Keladu



3. Dr. Philipus Ola Daen



5. Tanggal Diterima : 13 Agustus 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor



Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat  
Agama Katolik

Pada

02 Juni 2022

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**



**DEWAN PENGUJI:**

1. Dr. Mathias Daven

2. Dr. Yosef Keladu

3. Dr. Philipus Ola Daen

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonevantura Meo

NPM : 18.75.6309

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2 Juni. 2022

Yang menyatakan



Bonevantura Meo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai bagian dari *civitas academica* Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonevantura Meo

NPM : 18.75.6309

Demi tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

**PERAN CIVIL SOCIETY TERHADAP DEMOKRATISASI DI INDONESIA  
SEBAGAI UPAYA MENCiptakan KEADILAN SOSIAL**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 2 Juni 2022

Yang menyatakan,



Bonevantura Meo

## KATA PENGANTAR

Gagasan *civil society* merupakan implementasi nilai-nilai kemanusiaan yang demokratis, adil dan beradab. Implementasi tersebut secara konstitusional berpijak pada UUD 1945 dan Pancasila sebagai dasar negara. Meskipun demikian, perwujudan nilai kemanusiaan tersebut belum bahkan tidak memberikan angin segar bagi rakyat pada umumnya, sebab dominasi kekuasaan masih begitu kuat. Hal ini menunjukkan bahwa polarisasi yang dibangun oleh kekuasaan sangat sistematis dan masif, sehingga penyelewengan terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam Pancasila seringkali terjadi. Karena itu, hadirnya *civil society* bertujuan untuk mengembalikan nilai-nilai dan hak-hak kemanusiaan yang adil dan beradab kepada rakyat, di mana hak tersebut sedang dirampas oleh kekuasaan. Dengan demikian, munculnya *civil society* merupakan bentuk perwujudan bangkitnya kebebasan rakyat dan pengimplementasian rasa kepedulian terhadap sesama manusia yang diperlakukan tidak adil.

Dalam konsep *civil society*, kehadiran cendekiawan, aktivis demokrasi, partai politik dan LSM, di satu sisi, hendaknya menunjukkan representasi rakyat yang saat ini menjadi korban ketidakadilan sosial dan di sisi lain hendak membangkitkan demokrasi dari kemerosotan. Meskipun demikian, upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bukanlah hal yang mudah, melainkan sebuah tantangan besar yang harus diperjuangkan dan terus diperjuangkan oleh *civil society*. Bangkitnya demokrasi menunjukkan bahwa keadilan sosial, selangkah lebih dekat dengan rakyat yang selama ini mengalami diskriminasi partisipasi.

Karena itu, dalam skripsi ini, penulis mencoba dan berusaha memantik emosional masyarakat khususnya para cendekiawan, kaum akademisi dan lembaga kemasyarakatan lainnya untuk melawan dominasi kekuasaan agar negara tidak jatuh ditangan pemimpin yang hanya mementingkan kepentingan pribadi. Pesan moral yang hendak disampaikan ialah bahwa negara mesti bertanggung jawab terhadap kebutuhan dan kesejahteraan rakyat, bukan sebaliknya mengambil keuntungan dari penderitaan rakyat.

Penulis menyadari bahwa tanpa campur tangan Tuhan, skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan. Karena itu, pada kesempatan pertama, penulis menghaturkan puji serta syukur yang berlimpah kepada Tuhan yang Mahakuasa, atas rahmat dan campur tangan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan yang berahmat ini juga, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang telah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesetiaan dan kesabaran. Ucapan terima kasih yang sama disampaikan kepada Dr. Yosef Keladu Koten yang telah bersedia menjadi pengaju tulisan ini.

Terima kasih secara khusus penulis ucapkan kepada kedua orangtua, bapak Flavianus Weto dan ibu Dorothea Ugha yang dengan caranya masing-masing telah mendoakan, mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada ka'e Elik yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan masukan, kritik dan saran yang bernalas kepada penulis. Terima kasih kepada Aji Bosko Djago yang dengan kemampuannya telah membantu memberikan masukan, kritikan pun saran. Terima kasih juga kepada teman-teman angkatan 62, para frater dan para pendamping di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Teknologi dan Kreatif Ledalero (IFTK) yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih perlu untuk disempurnakan. Karena itu, penulis terbuka untuk menerima masukan, kritikan atau saran dari para pembaca sekalian agar penulisan ini bisa disempurnakan dan berdayaguna bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ritapiret, 22 Mei 2022

Penulis

## ABSTRAK

Bonevantura Meo, 18.75.6309. **Peran Civil Society Terhadap Demokratisasi di Indonesia Sebagai Upaya Menciptakan Keadilan Sosial.** Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan kontribusi *civil society* dalam upaya meminimalisir terjadinya penyelewengan kekuasaan dan membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap fenomena ketidakadilan yang dilakukan oleh kekuasaan secara sistematis dan masif. Tentu hal ini hendaknya menunjukkan rasa kepedulian dan keperihatinan masyarakat akan situasi demokrasi hari ini, bahwasanya demokrasi sedang mengalami kemerosotan, bahkan secara substansi demokrasi yang kita bangga-banggakan, perlahan-lahan mulai jatuh ke dalam jebakan demokrasi prosedural. Karena itu, sebagai organisasi kemasyarakatan yang turut memperjuangkan demokratisasi, *civil society* tentu memiliki tanggung jawab moral dalam membangun kesadaran masyarakat untuk mempertahankan eksistensi demokrasi demi mencapai keadilan sosial.

Metode yang digunakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini ialah metode analisis data sekunder. Penulis menganalisis sumber-sumber yang relevan dengan tema tersebut melalui pelbagai literatur ilmiah seperti buku-buku, jurnal, ensiklopedi, manuskrip, dan literatur ilmiah lainnya. Di samping itu, penulis juga menggunakan literatur online di internet yang memiliki keterkaitan dengan tulisan ini.

Berdasarkan hasil analisis, dapat dikatakan bahwa demokrasi dan keadilan sosial merupakan dua entitas yang tidak bisa dilepaspisahkan, sebab eksistensi demokrasi secara konstitusional dipandang sebagai sarana untuk mencapai keadilan sosial. Meskipun demikian, eksistensi demokrasi dan keadilan tidak dapat bertahan tanpa adanya peran *civil society*. *Civil society* dalam mempertahankan demokratisasi dan keadilan sosial, terutama berupaya menciptakan ruang publik yang bebas dan supremasi hukum. Ruang publik yang bebas dan supremasi hukum dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan kekuasaan. Ruang publik yang bebas merupakan lokus utama untuk melakukan upaya *checks and balance* terhadap kekuasaan yang sedang berjalan, agar demokrasi tidak jatuh ke tangan penguasa. Indikasi berjalannya sistem demokrasi ialah ketika rakyat dilibatkan dalam setiap aktivitas politik, sebab setiap orang hanya bisa diperlakukan adil dan bebas jika memiliki kesempatan yang sama dan setara. Dengan demikian, kebebasan dapat memperlakukan orang lain atau sesama secara adil dan beradab.

Kata kunci: *civil society*, dominasi, demokrasi, keadilan sosial.

## ***ABSTRACT***

Bonevantura Meo, 18.75.6309. **The Role of Civil Society Against Democratization in Indonesia as an Effort to Create Social Justice.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Catholic's Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This writing aims to explore the role and contribution of civil society in an effort to minimize the abuse of power and raise public awareness of the phenomenon of injustice carried out by power systematically and massively. Of course, this should show people's concern and concern for the democratic situation today, that democracy is in decline, even in substance the democracy that we are proud of, is slowly starting to fall into the trap of procedural democracy. Therefore, as a social organization that participates in the struggle for democratization, civil society certainly has a moral responsibility in building public awareness to maintain the existence of democracy in order to achieve social justice.

The method used by the writer in completing this thesis is the method of secondary data analysis. The writer analyzes sources relevant to the theme through various scientific literatures such as books, journals, encyclopedias, manuscripts, and other scientific literature. In addition, the writer also uses online literature on the internet that is related to this writing.

Based on the results of the analysis, it can be said that democracy and social justice are two entities that cannot be separated, because the existence of democracy is constitutionally seen as a means to achieve social justice. However, the existence of democracy and justice cannot survive without the role of civil society. Civil society in maintaining democratization and social justice, especially seeks to create a free public space and the rule of law. A free public space and the rule of law can minimize the abuse of power. A free public space is the main locus for making checks and balances on ongoing power, so that democracy does not fall into the hands of the rulers. An indication of the running of a democratic system is when the people are involved in every political activity, because everyone can only be treated fairly and freely if they have equal opportunities. Thus, freedom can treat others fairly and civilly.

Keywords: civil society, domination, democracy, social justice.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b>	
<b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	5
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	6
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	6
<b>BAB II CIVIL SOCIETY.....</b>	9
<b>2.1 Pengertian Civil Society.....</b>	9
<b>2.2 Menurut Para Ahli .....</b>	10
2.2.1 Larry Diamond .....	10
2.2.2 Friedrich Hegel.....	10
2.2.3 John Locke .....	11
<b>2.3 Ciri-ciri atau Karakteristik Civil Society .....</b>	11
2.3.1 Ruang Publik yang Bebas .....	11
2.3.2 Penghormatan Terhadap HAM .....	13
<b>2.4 Manfaat Civil Society .....</b>	14
<b>2.5 Faktor Pendorong Munculnya Civil Society.....</b>	16

2.5.1	Dominasi Negara atau Totalitarianisme Negara .....	16
2.5.2	Ketidakbebasan Pers .....	19
2.5.3	Korupsi Yang Sistematis.....	21
2.5.4	Pembangunan Yang Bercorak Top-Down dan Tidak Merata .....	23
2.5.4.1	Kemiskinan .....	25
2.5.4.2	Pelanggaran HAM.....	26
2.5.4.3	Ketidakadilan Sosial .....	28
<b>2.6</b>	<b>Elemen-Elemen <i>Civil Society</i>.....</b>	<b>29</b>
2.6.1	Kaum Cendekiawan .....	30
2.6.2	Partai Politik.....	30
2.6.3	LSM .....	32
2.6.4	Pers atau Media Masa .....	32
2.6.5	Gereja .....	33
<b>2.7</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>34</b>

<b>BAB III DEMOKRASI DAN KEADILAN SOSIAL.....</b>	<b>36</b>
<b>3.1 Pengantar .....</b>	<b>36</b>
<b>3.2 Demokrasi .....</b>	<b>36</b>
3.2.1 Pengertian Demokrasi .....	36
3.2.2 Menurut Abraham Lincoln.....	37
3.2.3 Koentjoro Poerbopranoto .....	37
3.2.4 Alamudi sebagaimana .....	37
3.2.5 Menurut Charles Costello .....	38
3.2.6 Deliar Noer.....	38
<b>3.3 Prinsip Demokrasi.....</b>	<b>39</b>
3.3.1 Pemilihan Umum Yang Bebas Dan Jujur .....	39
3.3.2 Kedaulatan Rakyat .....	40
3.3.3 Jaminan Hak Asasi Manusia .....	42
3.3.4 Pembatasan Pemerintah Secara Konstitusional .....	44
<b>3.4 Tujuan Demokrasi .....</b>	<b>45</b>
3.4.1 Mencegah konflik.....	45
3.4.2 Menciptakan Ketertiban dan Keamanan .....	46

3.4.3 Partisipasi Publik.....	47
<b>3.5 Keadilan Sosial .....</b>	<b>49</b>
3.5.1 Teori-Teori Keadilan.....	51
3.5.2 Unsur Keadilan.....	54
3.5.2.1 Kepastian Hukum.....	54
3.5.2.2 Kesetaraan .....	56
<b>3.6 Hubungan Antara <i>Civil Society</i>, Demokrasi dan Keadilan Sosial .....</b>	<b>56</b>
<b>3.7 Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>

#### **BAB IV PERAN CIVIL SOCIETY DI TENGAH DEGRADASI**

<b>DEMOKRASI DAN KEADILAN SOSIAL.....</b>	<b>60</b>
<b>4.1 Pengantar .....</b>	<b>60</b>
<b>4.2 Gambaran Umum Degradasi Demokrasi di Indonesia .....</b>	<b>60</b>
<b>4.3 Gambaran Umum Tentang Eksistensi <i>Civil Society</i> Dalam Negara Demokrasi .....</b>	<b>63</b>
<b>4.4 Keterlibatan <i>Civil Society</i> Dalam Negara Demokrasi .....</b>	<b>64</b>
4.4.1 Membangun Hubungan Simetris.....	65
4.4.2 Pengendalian Sosial .....	66
4.4.3 Menegakkan Keseimbangan Relasi Antara Eksekutif, Legislatif Dan Yudikatif .....	67
4.4.4 Membangun Keadaban Sosial.....	68
4.4.5 Membebaskan Manusia Dari Penderitaan.....	71
<b>4.5 Peran <i>Civil Society</i> Dalam Mengupayakan Keadilan sosial dimiliki..</b>	<b>72</b>
4.5.1 Mengupayakan Ruang kebebasan .....	73
4.5.2 Kontrol Sosial .....	73
4.5.3 Advokasi .....	75
4.5.4 Pemberdayaan Masyarakat.....	76
4.5.5 Mengupayakan Pembangunan Dari Bawah .....	78
<b>4.6 Urgensi Penguatan <i>Civil Society</i> .....</b>	<b>83</b>
4.6.1 Kepercayaan Antar Anggota Masyarakat .....	83
4.6.2 Berjalannya Sistem Demokrasi .....	84
<b>4.7 Kesimpulan .....</b>	<b>85</b>

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	86
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	86
<b>5.2 Saran .....</b>	88
5.2.1 Bagi Negara.....	88
5.2.2 Bagi Organisasi <i>Civil Society</i> .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	90